

Rasulullah tetap menjaga hubungan yang begitu mesra dengan TuhanNya. Setiap malam, saat umumnya manusia tertidur lelap, beliau selalu bangun untuk melakukan qiyamul lail, beribadah di malam yang sepi sembari bermunajat kepada *Sang Kekasih* yaitu Allah swt.

Salah satu bentuk ibadah yang merupakan amalan dalam rangka memakmurkan masjid dan selalu dilakukan oleh rasulullah saw adalah i'tikaf. I'tikaf bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt dan mensucikan kalbu dari kesibukan dunia. Selama i'tikaf, seseorang melakukan muhasabah terhadap perjalanan hidupnya selama ini yaitu mengingat betapa banyak nikmat Allah yang sudah ia terima, dan di sisi lain merenungi betapa banyak dosa-dosa dan kesalahan yang sudah ia lakukan. Dalam i'tikaf, seseorang akan terdorong